BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-undang (UU) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II Pasal 3 menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.

Undang-undang tersebut menekankan pada kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini adalah peserta didik yang diharapkan melalui pendidikan, membentuk atau menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan diharapkan untuk bisa mandiri. Sumber daya manusia bisa mandiri jika memiliki suatu keterampilan yang dapat menghasilkan pendapatan.

Keterampilan bisa dibentuk melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang memiliki tujuan menciptakan lulusan menjadi sumber daya manusia terampil, dapat bersaing di dunia usaha dan berkualitas, dapat direalisasikan dengan cara memberikan pembelajaran yang baik dan bekal keterampilan kompetensi kejuruan sesuai dengan bidangnya masing- masing.

SMK memiliki beberapa bidang keahlian, salah satunya otomotif yang terdiri dari beberapa program keahlian yaitu: (1) Teknik Kendaraan Ringan (TKR),(2) Teknik Sepeda Motor (TSM), (3) Teknik *body* otomotif, masing-masing program keahlian mengajarkan keterampilan otomotif sesuai dengan bidangnya, keterampilan pencetakan *fiberglass* termasuk salah satu keterampilan otomotif yang harus dikuasai oleh siswa otomotif, karena pada kendaraan otomotif terdapat banyak *part* yang terbuat dari bahan *fiberglass* seperti yang dijelaskan pada data yang dikutif dari (Gunadi 2008 hal,335.) "Produsen

Eva Restu Fauzi, 2014
Implementasi Pembelajaran Modeling The Way pada Keterampilan Pencetakan Fiberglass di SMK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kendaraan besar menggunakan *fiberglass* untuk membuat komponen-komponen tertentu. Daimler Benz memanfaatkan *fiberglass* untuk pembuatan *body* dan bagian-bagian interior. Produsen mobil Opel memanfaatkan *fiberglass* untuk pembuatan bagian-bagian *body* yang memiliki syarat harus sangat kuat, produsen mobil Porsche banyak memanfaatkan *fiberglass* untuk membuat bagian-bagian interior atap geser (sliding roof), *bumper*, dan *spoiler*. Khusus *bumper* dan *spoiler*, di Indonesia sudah ada beberapa bengkel yang mampu membuatnya dari bahan *fiberglass*", tetapi kenyataannya keterampilan pencetakan *fiberglass* belum diajarkan pada semua SMK otomotif, bahkan di SMK yang memiliki program keahlian *body* otomotif, keterampilan pencetakan *fiberglass* tidak ada dalam kurikulum (wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK tanggal 10 Juni 2014).

Hal tersebut bertentangan dengan PP no 23 tahun 2006 yang berbunyi "Mata pelajaran kejuruan terdiri atas beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya". pencetakan *fiberglass* termasuk kedalam bidang keterampilan otomotif yang harus dikuasai oleh peserta didik proram keahlian otomotif, maka harus diajarakan di SMK yang mempunyai program keahlian otomotif.

Beberapa faktor penyebab keterampilan pencetakan *fiberglass* belum diajarkan karena : (1) Belum adanya pendidik yang relevan pada bidang keterampilan *body* otomotif (2) Kurangnya alat dan bahan penunjang keterampialan *body* otomotif (wawancara Ketua Program Keahlian TKR tanggal 10 Juni 2014).

Atas dasar masalah di atas perlu diteliti pembelajaran keterampilan *body* otomotif khususnya pencetakan *fiberglass* di SMK, namun keterampilan tersebut belum pernah diajarkan sama sekali di SMK, maka penulis harus merencanakan matang-matang agar seluruh materi pembelajaran dapat diserap oleh peserta didik dan nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Proses pembelajaran tidak lepas dari metode pembelajaran yang mempunyai peran yang sangat penting bagi ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik apabila strategi dan metode pembelajarannya tepat dan dengan materi yang akan diajarkan. Materi yang akan diajarkan adalah mengenai pembelajaran keterampilan *body* otomotif khususnya pencetakan *fiberglass*, yang menuntut peserta didik untuk bisa melakukan keterampilan tersebut yang didalamnya terdapat, proses, tahapan dan langkah-langkah atau cara kerja, maka harus dipilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk penyampaian materi tersebut.

Strategi pembelajaran *modeling the way* atau pemodelan dalam pembelajaran dilakukan dengan cara memberi model atau contoh yang perlu ditiru sehingga dalam mengajarkan proses atau langkah kerja dapat dengan mudah untuk diserap oleh peserta didik, dan berkaitan erat dengan metode demostrasi, karena dalam pelaksanaan pemodelan atau pemberian contoh praktek harus dengan mendemonstrasikannya. Menurut Soli Abimanyu (2008 hlm.6-10) metode demonstrasi digunakan karena beberapa alasan, diantaranya sebagai berikut:

1) Tidak semua topik dapat dijelaskan secara gamblang dan kongkrit melalui penjelasan atau diskusi.
2) Karena tujuan sifat pelajaran yang menuntut dilakukan peragaan berupa demonstrasi.
3) Tipe belajar peserta didik yang berbeda –beda, ada yang kuat visual , tetapi lemah dalam auditif dan motorik, atau sebaliknya.
4) Memudahkan mengajarkan suatu proses atau cara kerja.

Sri Anitah W, dkk (2008, hlm 5-25) mengemukakan “Metode demontrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses”.

Dua pendapat di atas membuat menguatkan penulis untuk menerapkan pembelajaran *modeling the way* sebagai pembelajaran pada keterampilan pencetakan *fiberglass* pada penelitian ini.

Pemaparan latar belakang masalah di atas, menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan pencetakan *fiberglass* di SMK, dengan judul "**Implementasi Pembelajaran *Modeling the way* pada Keterampilan Pencetakan *Fiberglass* di SMK".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik belum mendapatkan pembelajaran keterampilan pencetakan *Fiberglass*.
2. Sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran keterampilan pencetakan *fiberglass* di SMK belum ada.
3. Belum adanya guru yang relevan dengan bidang keterampilan pembelajaran pencetakan *fiberglass* di SMK.

C. Perumusan Masalah

Penulis melihat perlunya merumuskan masalah penelitian agar dapat dicapai tujuan yang lebih terarah. Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan pencetakan *fiberglass* dengan menggunakan metode pembelajaran *modeling the way*?
2. Bagaimana hasil belajar keterampilan pencetakan *fiberglass* peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran *modeling the way* di SMK ?

D. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas, sesuai dengan maksud dan tujuan, serta dapat menjawab perumusan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek penelitian peserta didik kelas X program keahlian TKR.
2. Materi penilitian ini mengenai pembelajaran Pencetakan *fiberglass*, pembuatan miniatur *body* mobil dari bahan *fiberglass*.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pendidikan ini adalah untuk :

1. Mengatahui eksperimen pelaksanaan pembelajaran keterampilan pencetakan *fiberglass* dengan menggunakan metode pembelajaran *modeling the way*?
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar keterampilan peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran *modeling the way* pada keterampilan pencetakan *fiberglass* di SMK ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman praktis tentang keterampilan pencetakan *fiberglass* untuk menjadi bekal bisa lebih mandiri.
2. Bagi para pendidik, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan pendidik dalam menerapkan stratei dan metode pembelajaran yang tepat sebagai upaya meningkatkan keterampilan peserta didik.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbanan untuk pengembangan kurikulum sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya lebih teratur. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori dan pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain tinjauan tentang implementasi, tinjauan tentang pembelajaran, tinjauan tentang *modeling the way* , pencetakan *fiberglass,*tinjauan terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang subjek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode dan desain penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang proses pelaksanaan pembelajaran pencetakan *fiberglass,* hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang pembelajaran *modeling the way* keterampilan pencetakan *fiberglass* di SMK, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diberikan untuk pihak-pihak terkait.